

EDUKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM PADA USAHA SOKASI DI KABUPATEN BULELENG

Akhmad Solikin¹, Luh Sri Marlina¹, Desak Putu Dita Prabhayanti¹, Putu Nadia Paramitha Sukmahadi¹, Putu Arundati Dharmapatni¹, I Nyoman Krisna Dharma Putra¹, Jaren Jef Geovan Pinem¹, Helena Aprilia Icha Umami¹, Putu Permana Bagiada¹, Ida Bagus Gede Adi Kusuma Negara¹, Almeyda Pradana Putra Gunawan¹

Politeknik Keuangan Negara STAN
Email: akhsol@pknstan.ac.id

ABSTRACT

SMEs entrepreneurs could use gadget to promote their businesses, to communicate with consumers and suppliers, and to sale. In addition, the SMEs entrepreneurs could also utilize their gadgets to compile financial reports by using free applications available in the market. This article reports a community empowerment activity in order to help SMEs assemble financial report by using Akuntansi UKM application. A partner for the community empowerment activity is an entrepreneur of sokasi craft which is located in Buleleng District, Bali Province. For the education activity, a poster was created to help explain benefits and importance of financing reports, types of financial reports, and separation between private and business money. More detailed explanation for accounting processes are presented in a video which is then uploaded to social media.

Keywords: *Community empowerment, Craft, Financial report, SMEs*

ABSTRAK

Pengusaha UMKM dapat menggunakan gawai untuk melakukan promosi usahanya, berkomunikasi dengan konsumen dan pemasok, serta melaksanakan penjualan. Selain itu, pengusaha UMKM dapat memanfaatkan gawainya untuk menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi yang banyak tersedia secara gratis. Artikel ini melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu UMKM menyusun laporan keuangan dengan aplikasi Akuntansi UKM. Mitra kegiatan pengabdian adalah pengusaha kerajinan sokasi yang berlokasi di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Untuk melakukan kegiatan edukasi, dirancang poster sebagai alat bantu penjelasan tentang manfaat dan tujuan laporan keuangan, jenis laporan keuangan, serta pemisahan keuangan bisnis dan pribadi. Penjelasan lebih detail tentang proses pencatatan dengan aplikasi Akuntansi UKM disajikan dalam bentuk video yang diunggah ke media sosial.

Kata kunci: Kerajinan, Laporan keuangan, Pengabdian masyarakat, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tahun 2019, jumlah tenaga kerja yang diserap UMKM sebanyak 97% dari total tenaga kerja. Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan usaha yang memegang peranan penting dalam menjaga ketahanan ekonomi negara. Dalam krisis ekonomi tahun 1997-1998, UMKM berhasil melewati krisis dan tidak menjadi beban dalam pemulihan

ekonomi. Selain itu, UMKM juga banyak menggunakan bahan baku lokal, menghasilkan produk kreatif berbasis domestik, serta menjual barang dan jasa dengan harga terjangkau (Abdurohim, 2021).

UMKM, khususnya usaha mikro dan kecil, menghadapi berbagai permasalahan dalam pengembangan usahanya, misalnya: (1) belum melakukan pengelolaan usaha yang baik, (2) belum mengoptimalkan media sosial, (3) belum memahami pentingnya laporan keuangan, dan (4) belum melakukan pembukuan (Solikin et al., 2021). Terkait dengan poin 3 dan 4, sebagian besar pengusaha mikro dan kecil atau secara umum UMKM belum mempunyai literasi keuangan yang memadai (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Banyak pelaku usaha mikro dan kecil yang belum mengetahui pentingnya membuat laporan keuangan atau pembukuan yang terstruktur secara rutin. Padahal, pembukuan atau laporan keuangan tersebut sangat penting dalam mengendalikan kinerja bisnis. Menurut penelitian (Bahiu et al., 2021), pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan.

Laporan keuangan sangat penting kedudukannya bagi suatu usaha untuk dapat mengetahui berapa besar penghasilan yang didapat, beban yang dikeluarkan, serta beberapa hal lainnya yang tertuang secara rinci di dalam laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses akuntansi suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan baik perusahaan besar maupun UMKM. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan laporan keuangan, diantaranya adalah para pemangku kepentingan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga sangat bermanfaat bagi pihak eksternal perusahaan seperti para investor yang dapat mengetahui bagaimana performa perusahaan melalui laporan keuangan. Khusus untuk UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM Indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien, dan akuntabel (Solikin, 2020).

Pada masa sekarang, banyak UMKM yang menggunakan media sosial untuk memperlancar bisnisnya. Media sosial dapat dimanfaatkan untuk melakukan promosi, menjangkau konsumen baru, mendukung transaksi dengan konsumen dan pemasok, dan pada akhirnya meningkatkan penjualan (Ariyana et al., 2021; Srirejeki, 2016). Praktik penggunaan media sosial tersebut menjadi semakin meningkat pada saat wabah Covid-19 dengan adanya pembatasan interaksi dan pergerakan penduduk. Sebagai akibat dari pembatasan tersebut,

UMKM menyesuaikan usahanya dengan mengembangkan penjualan lewat media sosial menggunakan gawai. Gawai yang dimiliki oleh pengusaha UMKM, sebenarnya tidak hanya bermanfaat untuk mengembangkan pasar dan melakukan transaksi, tetapi juga dapat sebagai alat bantu untuk mendukung bisnis. Alat bantu yang dimaksud yaitu untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Terdapat banyak aplikasi yang tersedia untuk membantu menyusun laporan keuangan, salah satunya adalah aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi yang lain misalnya SiApik sebagaimana dilaporkan oleh Rinandiyana et al. (2020) dan Sumiyati dan Akbar (2020) serta Lamikro sebagaimana dilaporkan oleh Sumiyati dan Akbar (2020).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, mayoritas UMKM bergerak di sektor perdagangan; akomodasi, makanan dan minuman; serta industri. Salah satu UMKM industri kerajinan adalah UMKM kerajinan sokasi. Kerajinan sokasi merupakan kerajinan khas berbasis bambu yang digunakan untuk persembahyangan/ibadah/sesajen oleh umat Hindu di Bali (Susanto et al., 2019). Menurut literatur, telah dilakukan pengabdian masyarakat untuk internet marketing atas usaha sokasi (Paramitha et al., 2020). Pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi akuntansi untuk usaha sokasi, sepanjang pengetahuan kami belum pernah dilaksanakan.

METODE

Kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis gawai. Aplikasi Akuntansi UKM dapat membantu UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan dalam bentuk jurnal dan kemudian secara otomatis menyusun laporan dalam bentuk buku besar, neraca saldo, laba rugi, neraca serta laporan utang dan piutang. Menimbang kondisi wabah Covid-19, kegiatan dilakukan utamanya dilakukan dengan daring dan seminimal mungkin berinteraksi secara langsung dengan penerima manfaat. Komunikasi dan rapat persiapan sebagian besar dilakukan dengan media sosial dan secara daring. Terdapat tiga tahap dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan topik, output, dan mitra penerima manfaat,
- b. Melakukan wawancara dengan mitra UMKM untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Sokasi tersebut,
- c. Mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan penerapan akuntansi UMKM.

Atas hasil penelurusan masalah yang dilakukan pada tahap persiapan, dalam tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Merancang poster dan video edukasi penyusunan laporan keuangan UMKM,
- b. Pembahasan konten dan desain poster dan video edukasi antara tim mahasiswa dengan tim dosen,
- c. Menyampaikan poster edukasi kepada mitra UMKM;
- d. Menjelaskan penyusunan laporan keuangan kepada mitra UMKM menggunakan poster yang sudah disusun; serta
- e. Mengunggah video pembelajaran ke media sosial.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 6 sampai dengan 19 September 2021 di lokasi mitra pengabdian di salah satu kecamatan di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Berhubung kondisi wabah Covid-19 masih berlangsung, maka kegiatan dilakukan secara daring dengan melibatkan tim mahasiswa sebanyak sepuluh orang dan mitra pengabdian sebanyak satu unit usaha. Kegiatan daring tersebut dilakukan karena im pengabdian tersebar di beberapa lokasi, misalnya di Kabupaten Buleleng, Kota Denpasar, serta Kota Tangerang Selatan. Untuk wawancara tentang masalah-masalah yang dihadapi dan penyerahan hasil kegiatan dilakukan oleh tim mahasiswa secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa untuk melakukan penggalan ide, pengumpulan data, penyusunan poster, dan pembuatan video edukasi. Adapun rincian aktifitas peserta kegiatan dalam kegiatan ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Peran

No	Nama	Peran
1	Tim dosen	<ul style="list-style-type: none">- Review proposal- Ide latar belakang wabah- Mereview ide, bahasa dan isi poster dan proposal- Memperkuat studi pustaka- Pengendalian kualitas
2	Tim mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">- Wawancara dengan mitra- Menyusun poster- Menyusun video edukasi- Menjelaskan dan menyerahkan poster

Tahap evaluasi dilakukan bersamaan dengan penyusunan laporan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada mitra UMKM tentang peningkatan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan. Mitra merasakan manfaat dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan keinginan untuk mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh tersebut. Selain itu, manfaat bagi masyarakat umum dapat diukur dengan dalam bentuk jumlah penonton video yang diunggah di media sosial (Youtube).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat (Pengmas) ini merupakan Pengmas Terintegrasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Pengmas dilakukan sebagai wujud praktik pembelajaran ilmu yang dikembangkan di lingkungan Politeknik Keuangan Negara STAN serta sebagai latihan bagi mahasiswa untuk melaksanakan pelayanan di lingkungan masyarakat. Dari hasil wawancara dapat digali beberapa masalah terkait penyusunan laporan keuangan maupun masalah-masalah lain yang terkait dengan usaha yang terimbas wabah Covid-19. Permasalahan dan alternatif solusi secara lebih detail disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Permasalahan Terkait Penyusunan Keuangan

No	Permasalahan	Solusi	Alasan
1	Kurangnya pengetahuan masyarakat pelaku UMKM terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan atau pembukuan akuntansi sesuai SAK EMKM.	Menggunakan aplikasi Akuntansi UKM untuk melakukan pencatatan setiap transaksi dalam kegiatan operasional.	Aplikasi Akuntansi UKM dinilai sangat mudah digunakan dan memang ditujukan bagi pelaku usaha UMKM.
2	Kurangnya pengetahuan masyarakat pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi untuk menyusun laporan keuangan digital.	Menyaksikan video tutorial penggunaan aplikasi Akuntansi UKM melalui media youtube.	Video tutorial yang tersedia memudahkan pengguna baru aplikasi Akuntansi UKM dalam memahami penyusunan laporan keuangan digital.
3	Ibu Ketut Suryani merasa cemas ketika mendengar kabar ketika terdapat banyak usaha-usaha yang mengalami kebangkrutan	Menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi usaha	Laporan keuangan yang disusun secara akurat dapat digunakan untuk mengetahui kondisi usaha apakah juga terdampak wabah
4	Penentuan keuntungan maupun kerugian usaha yang digeluti Ibu Ketut Suryani kemungkinan belum akurat	Belajar dengan menggunakan Video dan/atau poster yang telah disiapkan	Video dan/atau poster yang dibuat cukup sederhana untuk dipahami oleh pihak yang belum memahami akuntansi namun kami yakin dapat bermanfaat sesuai dengan kebutuhan UMKM

Sumber: Tim

Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2, selain masalah penyusunan laporan keuangan, terdapat masalah lain yang dihadapi oleh UMKM terkait bantuan, pemasaran, dan wabah Covid-19 secara umum. Meskipun demikian, permasalahan yang diatasi adalah masalah 1 dan 2. Solusi atas permasalahan yang terdapat pada mitra Pengmas yaitu tim pengmas melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada pengelola UMKM Usaha Sokasi di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Mengingat bahwa pengabdian masyarakat ini berbasis pada satu unit usaha UMKM, maka jumlah yang disuluh sebanyak satu orang selama tiga jam dalam satu hari. Dalam memberikan penyuluhan tersebut, poster dan video tentang akuntansi UMKM akan diserahkan kepada para pengelola UMKM tersebut dan kemudian diunggah ke Youtube untuk memperluas masyarakat penerima manfaat.

Dua keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu dalam bentuk poster dan video akuntansi UKM dengan detail penjelasan sebagaimana dicantumkan dalam Tabel 3 dan Tabel 4. Poster sebagai keluaran 1 khusus disampaikan kepada pengusaha UMKM Sokasi disertai dengan penjelasan secara langsung. Video edukasi ditujukan untuk masyarakat umum.

Tabel 3. Penjelasan Keluaran 1

Output	Poster Urgensi pelaporan keuangan UMKM
Kriteria	Poster berisi tentang tujuan laporan keuangan, jenis laporan keuangan, manfaat penyusunan laporan keuangan, pemisahan keuangan bisnis dan pribadi, dan link ke video edukasi
Indikator	Tersampainya pesan dan fisik poster kepada pengelola usaha Sokasi
Tolok ukur	Poster dijelaskan dan disampaikan secara langsung kepada pemilik usaha Sokasi

Sumber: Tim

Tabel 4. Penjelasan Keluaran 2

Output	Video Edukasi penyusunan laporan keuangan UMKM
Kriteria	Video berisi kondisi daerah di Bali ketika pandemi, wawancara dengan pemilik usaha, jenis laporan keuangan, dan menyusun laporan keuangan dengan aplikasi Akuntansi UKM
Indikator	Tersampainya video edukasi untuk masyarakat umum
Tolok ukur	Video dapat dilihat di media sosial (Lampiran 4): https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=JkdaI3e0q-M

Sumber: Tim

Poster dan video edukasi tersebut berisi informasi tentang penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Sebagaimana tercantum pada Gambar 1, terdapat lima hal yang dicantumkan pada poster. Pertama, poster menjelaskan tujuan penyusunan laporan keuangan. Kedua, poster menjelaskan tentang jenis laporan keuangan untuk UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Ketiga, poster menjelaskan manfaat penyusunan laporan keuangan. Keempat, poster mengingatkan tentang pentingnya memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Terakhir, di dalam poster juga dicantumkan *QR Code* dan link yang menuju ke media sosial (Youtube) tempat menyimpan video edukasi. Hal ini dilakukan karena terbatasnya media poster untuk menyampaikan informasi yang sangat banyak.



Gambar 1. Desain poster edukasi pelaporan keuangan bagi UMKM

Pada Gambar 2, disajikan dokumentasi tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan dan menyerahkan poster kepada pemilik usaha sokasi. Selanjutnya, pada Gambar 3, ditampilkan tangkapan layar video yang diunggah pada Youtube. Sampai dengan awal Agustus 2022, video tersebut telah ditonton sebanyak 1.142 kali. Dengan demikian, strategi untuk mengunggah video ke media sosial sangat tepat untuk memperluas jangkauan penerima manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 2. Penyampaian dan penjelasan poster kepada pemilik usaha sokasi



Gambar 3. Tangkapan layar video edukasi

KESIMPULAN

Dari hasil wawancara dengan objek pengmas diketahui bahwa masalah yang dihadapi oleh usaha Sokasi bukan hanya masalah penyusunan laporan keuangan. Meskipun demikian, mengingat bahwa fokus pada pengmas ini adalah penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi Akuntansi UKM, maka masalah-masalah yang lain tersebut dapat menjadi fokus pengmas pada kesempatan yang lain. Manfaat kegiatan pengmas diperluas dengan mengunggah video edukasi ke media sosial sehingga memperluas jangkauan penerima manfaat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan oleh penulis dan khususnya Kelompok 4 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) PKN STAN kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PKN STAN serta pemilik usaha sokasi yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKM Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohimi, D. B. S. (2021). *Pengembangan UMKM: Kebijakan, Strategi, Digital Marketing dan Model Bisnis UMKM*. Bandung: Refika.
- Ariyana, R. Y., Haryani, P., & Fatkhiyah, E. (2021). Pemanfaatan marketplace media sosial sebagai sarana promosi produk UMKM pada Kelompok Informasi Masyarakat Kabupaten Bantul. *Jurnal Dharma Bakti*, 4(1), 67–76.
- Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1819–1828.
- Paramitha, A. A. I. I., Mahendra, G. S., & Artana, I. M. (2020). Sosialisasi dan pelatihan internet marketing bagi UMKM sokasi di Desa Tigawasa. *Jurnal Karya Abdi*, 4(2), 276–283. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10536>
- Prabhayanti, D. P. D., Marlina, L. H., Sukmahadi, P. N. P., Dharmapatni, P. A., Putra, I. N. K. D., Pinem, J. J. G., Umami, H. A. I., Bagiada, P. P., Negara, I. B. G. A. K., & Gunawan, A. P. P. (2021). *Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok AK4*. Tangerang Selatan: PKN STAN.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73–78. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Solikin, A. (2020). Peningkatan pengetahuan SAK EMKM dua usaha kecil di Kota Jambi dan Kota Banda Aceh. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 550–560. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.527>
- Solikin, A., Pratama, R. H., & Maburur, A. (2021). Pendampingan strategi bisnis, pemasaran daring, dan pelaporan keuangan pada rintisan UMKM. *Pengmasku*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.93>

- Srirejeki, K. (2016). Analisis manfaat media sosial dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, 7(1), 57–68.
<https://media.neliti.com/media/publications/233770-aplikasi-media-sosial-untuk-pemberdayaan-8768e77d.pdf>
- Sumiyati, & Akbar, M. F. (2020). Pogram pendampingan implementasi sistem pencatatan akuntansi Aplikasi Lamikro dan si APIK untuk UMKM di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 111–126.
- Susanto, H., Dantes, K. R., & Nugraha, I. N. P. (2019). Pengembangan desain produk kerajinan sokasi berbasis material komposit matrik polyester. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 7(2), 61–70.